

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan kesimpulan umum dan khusus yaitu :

##### 1. Kesimpulan Umum

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler OSIS dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn, secara umum hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Hal ini sesuai dengan hipotesis kerja ( $H_1$ ) umum dalam penelitian ini yaitu “Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kegiatan ekstrakurikuler OSIS dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Pasundan 3 Kota Cimahi”.

Kegiatan ekstrakurikuler OSIS memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa di SMA Pasundan 3 Kota Cimahi. Hal ini menunjukkan, kegiatan ekstrakurikuler OSIS yang dilaksanakan di SMA Pasundan 3 Kota Cimahi dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn. Jika tingkat kegiatan ekstrakurikuler pengurus OSIS tinggi maka tingkat motivasi belajar semakin tinggi.

##### 2. Kesimpulan Khusus

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kegiatan ekstrakurikuler OSIS dengan *need for achievement* (kebutuhan akan keberhasilan) siswa pada

mata pelajaran PKn di SMA Pasundan 3 Kota Cimahi dengan tingkat keeratan korelasi kuat.

- b. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kegiatan ekstrakurikuler OSIS dengan *need for power* (kebutuhan akan kekuasaan) siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Pasundan 3 Kota Cimahi dengan tingkat keeratan korelasi kuat.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kegiatan ekstrakurikuler OSIS dengan *need for affiliation* (kebutuhan untuk menjalin kerjasama) siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Pasundan 3 Kota Cimahi dengan tingkat keeratan korelasi kuat.

## **B. Rekomendasi**

Adanya hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler OSIS dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn, maka penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

### **1. Siswa**

Siswa dapat menjalankan fungsinya sebagai siswa dengan baik dengan cara menaati segala peraturan dan melaksanakan hak dan kewajiban yang diterapkan di lingkungan sekolah, sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama sekolah dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

### **2. Guru**

Guru, khususnya guru mata pelajaran PKn harus terus meningkatkan motivasi belajar siswanya dengan meningkatkan pada tiga unsur motivasi belajar siswa yaitu :

pemenuhan kebutuhan akan keberhasilan, pemenuhan kebutuhan akan kekuasaan dan pemenuhan kebutuhan untuk menjalin kerjasama siswanya melalui metode-metode pembelajaran yang mampu merangsang motivasi belajar siswa.

### **3. Guru Pembina OSIS**

Guru pembina OSIS disarankan lebih mengetahui karakter, bakat dan minat siswanya, sehingga dalam pemenuhan kegiatan organisasi, dapat menempatkan siswanya sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki tiap siswa, sehingga kinerja kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan optimal.

### **4. SMA Pasundan 3 Kota Cimahi**

Disarankan kepada pihak sekolah memfasilitasi siswa dalam pembelajaran agar unsur-unsur motivasi belajar siswa dapat meningkat, salah satunya diupayakan dengan cara memberdayakan setiap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

### **5. Peneliti Selanjutnya**

Bagi para peneliti untuk penelitian selanjutnya sebaiknya di dalam meneliti tentang hubungan kegiatan ekstrakurikuler OSIS dengan motivasi belajar siswa, dapat menggunakan sampel yang lebih banyak lagi, yaitu tidak hanya pada satu sekolah saja, sehingga benar-benar dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan ekstrakurikuler OSIS di sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.